BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelititian kuantitatif, banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga akan pemahaman akan kesimpulan penelitian ini dilengkapi dengan tabel.[1]

Jenis penelitian berdasarkan tingkat eksplanasinya (tingkat kejelasan) menggunakan jenis penilitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variable atau lebih. Penelitian ini mempunyai tingkatan tertinggi dibandingkan deskritif dan komparatif karena dengan penelitian ini dapat dibangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.[2]

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Yayasan Dana Al-Falah Sidoarjo, pada tanggal 15 Oktober Juni 2015 - Selesai

---

[1] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) 12
[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Pusat Bahasa Depdiknas, 2003) 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah kumpulan dari semua kemungkinan orang-orang, benda-benda, dan ukuran-ukuran lain yang menjadi objek perhatian atau kumpulan seluruh objek yang menjadi perhatian.[3] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh donatur program Beasiswa Pena Bangsa Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo yaitu sebesar 495 donatur, karena keterbatasan kemampuan biaya dan waktu, maka penelitian ini dilakukan dengan cara *sampling.*

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.[4] Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[5] Sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 orang dari jumlah 495 donatur program Beasiswa Pena Bangsa Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) cabang Sidoarjo.

Besarnya ukuran sampel yang akan diteliti dari suatu populasi dapat digunakan rumus pendekatan Slovin sebagai berikut :[6]

$$n = \frac{N}{1+N\,e^2}$$

Keterangannya sebagai berikut :

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen Kelonggaran Ketidaktelitian (10%)

---

[3] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern* Jilid I (Jakarta: Salemba empat, 2003) 323

[4] Ibid, 323

[5] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) 131

[6] Husein umar , *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, Edisi Kedu (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2002)146

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan rumus pendekatan Slovin diatas, maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini sebanyak :

$$n = \frac{495}{1+495(0.1)^2}$$

$$n = \frac{495}{1+4.95}$$

$$n = 83.19$$

Jadi, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 84 donatur.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *Simple Random Sampling*, Peneliti nanti akan memilih secara acak anggota populasi dari seluruh donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi empat variabel bebas (X) yaitu teistis (*Rabbāniyah)* (X1)*,* etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4), sedangkan variabel terikat (Y) adalah Reputasi (Y)

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai yang diharapkan, perlu dipahami unsur-unsur yang menjadi dasar dari suatu penelitian ilmiah, yaitu: konsep, variabel, sub variabel, dan indikator empirik. Dalam penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ilmiah, suatu konsep akan dijabarkan kembali kedalam suatu bentuk yang dapat dipahami dan diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Agar konsep tersebut dapat diteliti secara empirik perlu dioperasionalkan dengan cara mengubah dan menjabarkan nya menjadi suatu variabel atau sub variabel. Adapun variabel, definisi operasional variabel dan indikator penelitian, disajikan dalam tabel berikut:

1. Teistis (*Rabbāniyah*)

   Syari'ah marketer harus memiliki ketahanan moral, selalu mendekatkan diri pada Allah, dan menyakini jika gerak-geriknya diawasi oleh sang khalik karena marketing memang akrab dengan penipuan, sumpah palsu, ingkar janji. Serta tercipta dari kesadaran akan nilai-nilai religius, yang dipandang penting dan mewarnai aktivitas pemasaran agar tidak terperosok ke dalam perbuatan yang dapat merugikan orang lain

   Indikator Teistis *(Rabbāniyah)* adalah

   a. Tidak ada penipuan
   b. Tidak ingkar janji dalam kegiatan bisnis
   c. menjadikan prinsip-prinsip syariah sebagai acuan dan pegangan dalam kegiatan bisnis

   Pengukuran teistis *(Rabbāniyah)* dalam penelitian ini terdiri atas 4 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangan setuju. Skor terendah menunjukkan bahwa teistis *(Rabbāniyah)* tidak diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo, sedangkan skor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tertinggi menunjukkan bahwa teistis *(Rabbāniyah)* sudah diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

2. Etis (*Akhlāqiyah*)

Etis (*Akhlāqiyah*) menerangkan tentang sisi moral dan etika yang dilakukan pemasar dalam setiap aspek kegiatannya dan selalu mengedapankan akhlak dan etika

Indikator etis *(Akhlāqiyah)* adalah

a. Bersikap dan berperilaku sopan dan ramah
b. Tanggung jawab
c. Bersikap rendah hati

Pengukuran etis *(Akhlāqiyah)* dalam penelitian ini terdiri atas 4 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangan setuju. Skor terendah menunjukkan bahwa etis *(Akhlāqiyah)* tidak diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo, sedangkan skor tertinggi menunjukkan bahwa etis *(Akhlāqiyah)* sudah diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

3. Realistis (*Al-wāqi'iyah*)

Syariah marketer harus professional, tidak kaku, tidak eksklusif, tetapi sangat fleksibel dan luwes dalam bersikap dan bergaul. *Syariah marketer* adalah para pemasar profesional dangan penampilan yang bersih, rapi dan bersahaja, apapun model atau gaya berpakaian yang dikenakannya.

Indikator Realistis (*Al-wāqi'iyah*) adalah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Karyawan yang unggul dan professional dalam bidangnya

b. Kemampuan financial

c. berpenampilan bersih,rapi, dan bersahaja, memakai busana muslim

Pengukuran realistis (*Al-wāqi'iyah*) dalam penelitian ini terdiri atas 4 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangan setuju. Skor terendah menunjukkan bahwa Realistis (*Al-wāqi'iyah*) tidak diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo, sedangkan skor tertinggi menunjukkan bahwa realistis (*Al-wāqi'iyah*) sudah diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

4. Humanistis (*al-insāniyah*)

sifat humanistis dan universal syariat Islam adalah prinsip *ukhuwwah insāniyah* (persaudaraan antarmanusia). Islam tidak memedulikan semua faktor yang membeda-bedakan manusia, baik asal daerah, warna kulit maupun status sosial

Indikator humanistis (*al-insāniyah*) adalah

a. Tidak menghiraukan status

b. Meciptakan hubungan antara donatur dengan mustahiq

c. sedia membantu kesulitan yang dihadapi donator

Pengukuran humanistis (*al-insāniyah*) dalam penelitian ini terdiri atas 4 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangan setuju. Skor terendah menunjukkan bahwa humanistis (*al-insāniyah*) tidak diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo, sedangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

skor tertinggi menunjukkan bahwa humanistis (*al-insāniyah*) sudah diterapkan oleh Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

5. Reputasi

Persepsi mengenai kualitas pelayanan atau produk yang ditawarkan yang digabungkan dengan *brand name*, atau merupakan kepercayaan atas nama baik dari penyedia jasa oleh pelanggan (konsumen).

Indikator reputasi adalah

a. Kepercayaan donatur terhadap reputasi YDSF Sidoarjo
b. Kepercayaan akan manfaat dan kualitas produk
c. Reputasi program Beasiswa Pena Bangsa di YDSF dengan pesaing lainnya
d. Banyak yang sudah mengenal YDSF Sidoarjo
e. Keberhasilan program Beasiswa Pena Bangsa di YDSF Sidoarjo

Pengukuran reputasi dalam penelitian ini terdiri atas 4 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala likert berkisar antara 1-5, dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangan setuju. Skor terendah menunjukkan buruknya reputasi produk Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo, sedangkan skor tertinggi menunjukkan baiknya reputasi produk Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validasi dipakai untuk mengetahui sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesiner tersebut. Suatu kuesioner yang valid mempunyai validitas tinggi, sebaliknya kuesioner yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah.[7]

Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah responden. Criteria instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Oearsin Correlation)* adalah positif dan nilai probabilitas korelasi $\{sig.(2 - tail\ d)\} \leq$ derajat signifikansi 0.005 ($\alpha = 5\%$)

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut. Teknik korelasi yang digunakan adalah *product moment:*[8]

$$r = \frac{N\ (\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2 (N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

keterangan :

r = koefisien korelasi antara item (x) dengan skor total (y)

X = skor setiap item

Y = skor total

[7] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) 168
[8] Ibid, 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N = jumlah responden

Pengujian validitas dilakukan dengan cara membandingkan r_{hitung} dan r_{tabel} untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah responden. Criteria instrument dikatakan valid apabila nilai korelasi (*Oearsin Correlation)* adalah positif dan nilai probabilitas korelasi $\{sig.(2 - taile\ d)\} \leq$ derajat signifikansi 0.005 ($\alpha = 5\%$)

2. **Uji reliabilitas**

Uji reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal apabila jawaban seseorang (responden) terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu[9]

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. [10] Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

Dengan menggunakan data yang sama dan *SPSS for Windows Release* 19.00, maka dapat diuji data tersebut reliable atau tidak. Caranya sama dengan uji validitas namun nilai total tidak dimasukkan.

[9] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: BP Universitas Diponegoro, 2011) 47
[10] Suharsimi Arikunto, *Metodelogi Penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006) 170

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data primer. Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu dilakukan dengan memperhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.[11] Dalam hal ini data yang diperoleh dari hasil jawaban dari kuesioner yang bersumber pada donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo.

2. Data sekunder

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya. Data sekunder ini diperoleh dari Yayasan Dana Sosial Al-Falah (YDSF) Kantor Cabang Sidoarjo yang berupa data,catatan-catatan, serta dokumen yang ada hubungannya dengan obyek penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

---

[11] Muhammad, "*metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitati*",(Jakarta: Rajawali Pers,2008), 103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan atau menyebarkan angket yang berisi daftar pernuayaan kepada responden atau Donatur Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang diketahui.[12]

Tujuan pokok pembuatan angket adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian dan memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin.[13]

Dalam penelitian ini, angket atau *questionnaire* yang dipakai adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan dan pengukurannya dengan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Angket ini dimaksudkan sebagai suatu daftar pertanyaan untuk memperoleh data-data berupa jawaban dari para nasabah atas pertanyaan-pertanyaan tentang pengaruh *Syariah marketing* terhadap reputasi Yayasana Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

Data yang diperoleh peneliti melalui angket, dianalisis dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk merubah data angket menjadi data kuantitatif adalah dengan cara member nilai pada setiap item jawaban dari responden.

---

[12] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi, Cet. Ke-25, 2000), 128.
[13] Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: Pustaka LP3ES, 1995),175.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebelum membuat daftar pertanyaan, terlebih dahulu dibuat kisi-kisi instrumen dengan menjabarkan variabel menjadi sub variabel yang akan diukur, hal ini digunakan sebagai patokan untuk menyusun instrument yang berupa pertanyaan atau pertanyaan instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dengan sangat negatif sampai sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, dengan jawaban masing-masing sebagai berikut:

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	**Nilai**	**Keterangan**
SS	5	Sangat setuju
S	4	Setuju
N	3	Ragu-ragu
TS	2	Tidak setuju
STS	1	Sangat tidak setuju

2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.[14] Dokumentasi ini untuk mendapatkan data tentang tinjauan historis, letak geografis, sarana prasarana juga struktur organisasi, dan data Donatur di Yayasan Dana Sosial Al-Falah Sidoarjo

[14] Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998),234.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

1. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi linear berganda yang digunakan dalam menganalisis penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel penganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Salah satu pengujian normalitas dengan menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov

Uji Kolmogorov Sminorv merupakan pengujian yang banyak dipakai, terutama setelah adanya banyak program statistik yang beredar. Dasar pengambilan keputusan uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-score dan diasumsikan normal. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah jika Z-score dibawah 0.05 maka data tersebut data tidak normal, sebaliknya jika Zscore diatas 0.05 maka data tersebut data normal[15]

[15] Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan SPSS17*, (Semarang: BP UNDIP, 2009) 107-109

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel bebas.

Cara mendeteksi adanya multikolineritas dalam model regresi dengan beberapa cara dibawah ini:[16]

1. Nilai R^2 tinggi, tetapi hanya sedikit nilai t_{ratio} yang signifikan.
2. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance Infaction Factor* (VIF), yaitu apabila besarnya VIF $\leq$ 10 maka model regresi bebas multikolinearitas, sedangkan besarnya *tolerance* $\geq$0,1 maka model regresi multikolinearitas

c. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Deteksi ada tidaknya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SREZID dan ZPRED. Dasar analisis:[17]

[16] Ibid, 25-28
[17] Ibid, 37

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yan teratur (bergelombang, melebar kemudian, menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-tik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

d. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada hubungan *linear* antara *erroe* serangkaian observasi yang diurutkan menurutkan waktu (data *time series).* Uji autokorelasi perlu dilakukan apabila data yang dianalisis merupakan data *time series.*[18]

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tau tidaknya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan yang lain pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi

$$d = \frac{\sum(ei - e_{i-1})^2}{\sum e_i}$$

[18] Ariyoso, "Uji multikolinearitas dan Autokorelasi". https://ariyoso.wordpress.com/tag/teori-multikolineritas/
Diakses pada tanggal 27 June 2015 pukul 20.25 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dimana:

D = nilai *Durbin Watson*

$\sum e_i$= jumlah kuadrat sisa

Nilai *Durbin Watson* kemudian dibandingkan dengan nilai d_{tabel}. Hasil perbandinganakan menghasilkan kesimpulan seperti criteria sebagai berikut:

a. Jika d < dl, berarti terdapat autokorelasi positif
b. Jika d > (4-dl), berarti terdapat autokorelasi negative
c. Jika du < d < (4-dl) berarti tidak terdap autokorelasi
d. Jika di < d < du atau (4-du), berate tidak dapat disimpulkan

2. **Uji Hipotesis**

Analisis regresi linear berganda

Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4

Dimana: *Y* = kepuasan nasabah

a = Konstanta

b1, b2, b3, b4 = Koefisien korelasi ganda

X1 = Teistis (*Rabbāniyah*)

X2 = Etis (*Akhlāqiyah*)

X3 = Realistis (*Al-Wāqi'iyah)*

X4 = Humanistis (*Al-insāniyah*)

Untuk melakukan regresi berganda dengan uji signifikansi, yaitu dengan alat uji T-test dan F-test.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. **Uji signifikansi simultan (uji f)**

Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat.[19]

Uji F dilakukan secara serentak untuk membuktikan hipotesis awal tentang pengaruh variabel teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4), terhadap reputasi (Y). adapun hipotesis yang dapat diajukan untuk uji F adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis nol (Ho) diterima dan hipotesis alternative (Ha) ditolak, maka: tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2, X3, X4) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)
2. Hipotesis alternative (Ha) diterima dan hipotesi nol (Ho) ditolak, maka ada pengaruh antara variabel bebas (X1, X2, X3, X4) secara simultan terhadap variabel terikat (Y)

Pengujian hipotesi ini sering disebut pengujian signifikansi keseluruhan (*overall significance)* terhadap garis regresi yang akan menguji apakah Y secara linear berhubungan dengan X1, X2, X3, X4. Hipotesis dapat diuji dengan teknik analisis *variance* (ANOVA). Adapun criteria uji F adalah sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikansi > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

[19] Ibid, 16

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apabila nilai signifikansi < 0.05 maka Ho ditolak dan ha diterima.

b. Uji parsial (uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebad terhadap variabel terikat dengan menganggap variabel bebas lainnya konstan.[20] Pengujian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel bebas teistis (*Rabbāniyah)* (X1), etis (*Akhlāqiyah*) (X2), realistis (*Al-wāqi'iyah*) (X3), humanitis (*Al-insāniyah*) (X4)) terhadap variabel terikat (reputasi) secara terpisah atupun bersama-sama. Untuk menguji variabel yang berpengaruh antara X1, X2, X3, X4, terhadap Y secara terpisah maupun bersama-sama, maka digunakan uji t. rumus yang digunakan:[21]

$$t = \frac{\beta 1}{se\ (\beta 1)}$$

dimana $\beta 1$ adalah koefisien parameter dan $se(\beta 1)$adalah *standard error* koedisien parameter.

Adapun criteria uji t adalah sebagai berikut:

1. Apabila signifkansi < 0.05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh signifikasi variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat

[20] Ibid, 17
[21] Ibid, 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Apabila signifikansi > 0.05 maka H_0 diterima dan j_1 ditolak, tidak ada pengaruh signifikansi variabel bebas secara individual terhadap variabel bebas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id